**PERJANJIAN KERJA WAKTU TIDAK TERTENTU**

Dicetak Tanggal : {tgl\_dicetak}

Dicetak Oleh : {dicetak}

No: {no\_sk}

Perjanjian kerja ini di buat dan ditandatangani di…………………., Pada hari ini {hari}, Tanggal {tanggal}, Bulan {bulan}, Tahun {tahun} (..-..-....) oleh dan diantara :

Nama : {nama\_mengetahui}

Jabatan : {jabatan\_mengetahui}

Alamat : {alamat\_mengetahui}

Dalam hal ini mewakili dan bertindak untuk dan atas nama CV.Jati Kencana Berkedudukan di ……………………………………………………………………………………………………………, Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA.**

Nama : {nama}

Tempat, Tanggal Lahir : {tanggal\_lahir}

Alamat : {alamat}

No NIK : {nip}

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama pribadi dan selanjutnya oleh perusahaan disebut **PIHAK KEDUA.**

**Pasal 1**

**KETENTUAN UMUM**

1. **PIHAK PERTAMA** bertindak sebagai pemberi pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA**
2. **PIHAK KEDUA** menerima, bersedia, dan sanggup melaksanakan tugas,kewajiban dan pekerjaan yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**.
3. **PIHAK KEDUA** bersedia mengikuti masa percobaan selama {lama\_kontrak} bulan terhitung mulai Tanggal {tanggal\_kontrak}

**Pasal 2**

**JENIS PEKERJAAN , JABATAN DAN KOMPENSASI**

1. Jabatan **PIHAK KEDUA** adalah {jabatan}
2. **PIHAK KEDUA** sepakat untuk menerima kompensasi seperti tersebut di bawah ini, atas pekerjaan yang dilaksanakanya sebagaimana yang di maksud ayat (1) berupa gaji sebesar {gaji}, ({gaji\_terbilang}).
3. Pembayaran gaji akan dilakukan menurut tata cara yang berlaku dan ditetapkan oleh **PIHAK PERTAMA**.
4. **PIHAK PERTAMA** memberikan tunjangan pengobatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. **PIHAK KEDUA** sepakat bahwa tunjangan Hari Raya Akan diberikan apabila **PIHAK KEDUA** telah bekerja selama 1 (satu) bulan, dengan Mengikuti Perhitungan yang ditetapkan perusahaan.

**Pasal 3**

**MASA PERCOBAAN**

1. **PIHAK KEDUA** akan menjalani masa Percobaan Selama {lama\_kontrak} Terhitung sejak {tanggal\_kontrak} sampai dengan {tanggal\_selesai}.
2. Apabila di dalam masa percobaan dan masa evaluasi, **PIHAK KEDUA** dinyatakan tidak memenuhi kriteria, syarat-syarat kerja dan standar prestasi kerja perusahaan yang telah ditentukan, maka kepadanya akan dikenakan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Setiap saat.
3. **PIHAK KEDUA** tidak berhak menuntut uang pesangon, Uang penghargaan masa kerja, atau penggantian Hak kepada **PIHAK PERTAMA** apabila dinyatakan tidak lolos dalam masa percobaan.
4. **PIHAK PERTAMA** selama masa percobaan bersedia menerima kompensasi gaji sebesar ……% dari gaji Pokok**.**

**Pasal 4**

**PENGANGKATAN KARYAWAN TETAP**

1. Apabila dalam penilaian masa percobaan **PIHAK KEDUA** dinyatakan Lulus melalui proses evaluasi, **PIHAK PERTAMA** akan mengangkat **PIHAK KEDUA** menjadi karyawan tetap melalui Surat Pengangkatan Karyawan Tetap.
2. Surat Keputusan Karyawan Tetap ,sebagaimana dimaksudkan dalam ayat (1) secara langsung menjadi amandemen pada perjanjian ini, dan karenanya seluruh kesepakatan dan ketentuan dalam perjanjian ini tetap berlaku.

**Pasal 5**

**WAKTU KERJA**

1. Waktu kerja di perusahaan adalah :

Hari senin – kamis : Pukul 08.00 - 16.00 , Istirahat Pukul 12.00 – 13.00.

Hari Jumat : Pukul 08.00 - 16.00 , Istirahat Pukul 11.30 – 13.00.

Hari sabtu : Pukul 08.00 - 14.00 , Istirahat Pukul 12.00 – 13.00.

1. Waktu kerja khusus diatur sebagai berikut :
2. Sesuai dengan kebutuhan operasional Perusahaan, Karyawan wajib mengikuti dan melaksanakan pengaturan waktu kerja yang diatur secara khusus termasuk kerja gilir (shift) ataupun pengaturan berdasarkan jadwal kerja.
3. Waktu kerja gilir (shift) dapat dilaksanakan berdasarkan pengaturan 2 (dua) shift yaitu shift pagi dan shift siang; atau 3(tiga) shift yaitu shift pagi, shift sore, dan shift malam. Terhadap masing-masing jenis shift, waktu dan lamanya jam istirahat disesuaikan dengan kebutuhan lokasi kerja yang pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
4. Penentuan shift ditetapkan oleh Perusahaan sesuai kebutuhan operasional dan diatur berdasarkan jadwal kerja (roster) dengan tetap mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku.
5. Dalam kondisi tersebut pada butir 1 dan 2 di atas, pengaturan hari libur maupun pengaturan waktu kerja karyawan tidak selalu harus sama/sesuai dengan pengaturan waktu kerja normal. Dalam kondisi demikian hari libur karyawan tidak selalu jatuh pada hari Sabtu, Minggu atau libur umum lainnya dan waktu kerjanya tidak selalu dari jam 08.00 s/d 16.00.

**Pasal 6**

**TATA TERTIB KERJA**

1. Selama adanya hubungan kerja antara **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK PERTAMA** , maka **PIHAK KEDUA** wajib melaksanakan dan mentaati Peraturan Perusahaan maupun Tata Tertib Perusahaan yang berlaku maupun ketentuan-ketentuan lain yang akan berlaku di masa mendatang.
2. **PIHAK KEDUA** sepakat untuk tidak membuka, memberikan, memberitahukan, mengisyaratkan, mengirim maupun membocorkan rahasia perusahaan, Baik secara lisan maupun tulisan, selama maupun setelah berlangsungnya hubungan kerja ini.
3. **PIHAK KEDUA** sepakat untuk ditempatkan di wilayah kerja CV JATI KENCANA.
4. **PIHAK KEDUA** sepakat melaksanakan segala ketentuan normatif sebagaimana yang di atur oleh Undang – Undang di Bidang Ketenagakerjaan.
5. **PIHAK KEDUA** sepakat untuk melakukan pekerjaan yang menjadi tugas dan Tanggung Jawab dengan sebaik-baiknya.
6. **PIHAK** KEDUA sepakat untuk tidak menjalankan, Kegiatan / Aktivitas usaha dalam bentuk apapun dan dengan siapapun di luar perusahaan, tanpa sepengetahuan dan persetujuan secara tertulis dari **PIHAK PERTAMA.**

**Pasal 7**

**BERAKHIRNYA HUBUNGAN KERJA**

1. Perjanjian ini akan berakhir dan karenanya hubungan kerja antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** menjadi terputus, di mana hal tersebut akan membebaskan **PIHAK PERTAMA** untuk memberikan kompensasi dalam bentuk apapun juga, apabila ;
2. **PIHAK KEDUA** melakukan pelanggaran berat sebagaimana di atur dalam Peraturan Perusahaan.
3. **PIHAK KEDUA** terbukti tidak dapat memenuhi standar dalam penilaian prestasi kerja yang ditentukan, meskipun sudah mendapatkan bimbingan dan arahan sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan.
4. **PIHAK KEDUA** tidak masuk kerja selama 3 (tiga) hari berturut – turut dalam 1 (satu) bulan kerja tanpa alasan atau keterangan yang dapat dipertanggungjawabkan.
5. **PIHAK KEDUA** melakukan kesalahan yang mengakibatkan dalam katagori Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karena alasan mendesak yang telah di atur dalam peraturan Perusahaan.

**Pasal 8**

**PENGUNDURAN DIRI**

1. Apabila PIHAK KEDUA akan mengakhiri hubungan kerja wajib memberitahukan maksudnya secara tertulis, sekurang – kurangnya 30 (Tiga puluh ) hari sebelumnya kepada **PIHAK PERTAMA**.
2. Apabila dalam masa percobaan **PIHAK KEDUA** mengundurkan diri, maka **PIHAK KEDUA** sepakat untuk tidak menuntut kompensasi dalam bentuk apapun kepada **PIHAK KEDUA**.
3. Pemberian kompensasi diberikan apabila pengunduran diri memenuhi persyataran ketentuan undang- undang ketenagakerjaan.
4. **PIHAK KEDUA** wajib menyelesaikan seluruh tugas dan tanggungjawab, sampai dengan melakukan serah terima pekerjaan kepada pihak yang ditunjuk oleh atasan langsungnya.
5. **PIHAK KEDUA** wajib membantu seluruh pekerjaan, apabila masih ada pekerjaan yang masih belum terselesaikan dan masih butuh dikoordinasikan kepada pihak tertentu.

**Pasal 9**

**PENUTUP**

1. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** sepakat, bahwa yang telah di atur dalam perjanjian akan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.
2. Terdapat hal-hal lain yang tidak atau belum diatur dalam perjanjian ini, **PIHAK KEDUA** menyatakan persetujuan untuk tunduk kepada peraturan perusahaanyang berlaku maupun ketentuan-ketentuan lain yang akan berlaku di masa-masa mendatang.
3. Demikian Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) yang bermatrai dan ditandatangani secara sadar tanpa adanya paksaan dari manapun yang masing – masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

|  |  |
| --- | --- |
| PIHAK PERTAMA  {nama\_mengetahui}  {jabatan\_mengetahui} | PIHAK KEDUA  {nama} |